BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia penyelenggarakan fasilitas kelistrikan untuk umum dikelola oleh PT.PLN (Persero). Listrik merupakan bentuk energi siap pakai yang dikonversi dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, listrik menjadi kebutuhan primer manusia, karena semua gerak langkah kemajuan teknologi selalu berhubungan dengan wahana yang tidak kunjung henti membutuhkan energi listrik.

Energi lisrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan pembangunan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung proses industrialisasi sehingga ketersediaan energi dan tenaga listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut tidak mungkin dapat terwujud tanpa usaha persatuan dan kesatuan yang kuat dari aparatur pemerintah yang merupakan motor penggerak dalam rangka pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu fungsi peranan pemerintah dalam rangka mensukseskan pembangunan sangat mutlak diperlukan.

Walaupun selama ini PT.PLN (Persero) secara keseluruhan masih mengalami kerugian karena hasil penjualan yang diterima tidak sesuai dengan ongkos produksi yang dikeluarkan. Kerugian yang dialami PT.PLN (Persero) masih dibantu pemerintah dengan mendapatkan subsidi guna mempertahankan kelangsungan penyediaan (*supply*) energi listrik di Indonesia.

Dalam rangka menunjang kelancaran *supply* energi listrik oleh PT.PLN (Persero) kepada langganan dalam hal ini adalah masyarakat penguna energi listrik maka PT.PLN (Persero) memiliki suatu Sistem Tata Usaha Langganan yang setiap proses / fungsi yang satu dengan yang lain tidak boleh dipisahkan. Diantara fungsi tersebut salah satu fungsi baca meter yang merupakan fungsi sangat berperan dalam menentukan proses pembuatan rekening karena besar atau kecilnya taghan rekening sangat bergantung pada banyak atau sedikitnya pemakaian energi listrik itu sesuai dengan peruntukannya berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No:023/PRT/1978 pasal 3 ayat 1 yang berbunyi "Setiap instalasi harus dipergunakan sesuai dengan tujuan serta kemampuannya dan dipelihara agar selalu dalam keadaan baik"

Guna mendukung kelancaran *supply* energi listrik digunakan pembacaan meteran listrik oleh petugas yang telah ditunjuk PT.PLN (Persero) untuk membaca besarnya pemakaian energi listrik yang dipergunakan oleh pelanggan setiap bulannya. Salah satu kegiatan pekerjaan PT.PLN (Persero) adalah pencatatan kWH meter akan menentukan besarnya penjualan kWH sebagai pendapatan utama dari perusahaan.

Dengan demikian salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan adalah Tarif Dasar Listrik (TDL). PT.PLN (Persero) melaksanakan pembacaan meteran listrik agar tagihan listrik sesuai dengan energi yang digunalan oleh pelanggan untuk menghindari kesalahpahaman antar PT.PLN (Persero) dengan pelanggan.

Atas dasar tersebut, penulis tertarik dengan pelaksanaan pembacaan meteran listrik yang berpengaruh terhadap tagihan rekening listrik yang diterapkan di

PT.PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Sumedang Unit Sumedang Kota. Sehingga laporan yang disusun oloeh penulis membahas mengenai **"PROSEDUR PEMBACAAN METERAN LISTRIK DI PT.PLN (Persero) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN UPJ SUMEDANG"**

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan Pelaporan

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek yaitu diajukan untuk memenuhi salah satu mata kuliah kerja praktek S1 pada jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik UNIKOM.

Adapun tujuan penulis melaksanakan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pembacaan meteran listrik di PT.PLN (Persero) UPJ Sumedang Kota .
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pembacaan meteran listrik di PT.PLN (Persero) UPJ Sumedang Kota. \
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam melaksanakan proses pembacaan meteran listrik di PT.PLN (Persero) UPJ Sumedang Kota.

1.3 Manfaat Kerja Praktek

a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan di luar kampus, yang sesuai dan berhubungan dengan program studi sebagai persiapan dalam menghadapi kerja yang sesungguhnya.

2. Untuk memperdalam bidang yang diambil sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Mengenal masalah yang ada dan bagaimana menyelesaikannya.
4. Mengaplikasikan teori yang didapat diperkuliahan dengan menganalisa masalah dan menyelesaikannya.



b. Bagi Universitas

1. Sebagai bahan evaluasi di bidang akademik untuk mengembangkan dan peningkatan mutu pendidikan.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa yang menjalankan kerja praktek bila ilmu yang diperoleh diterapkan didunia kerja.

1.4 Metodologi Kerja Praktek

Dalam memperoleh bahan untuk menyusun laporan kerja praktek ini, Penulis mendapatkan bahan dengan cara :

a. Wawancara

Dalam teknik penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melakukan wawancara denagn orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembacaan meteran listrik di PT.PLN (Persero) UPJ Sumedang Kota.

b. Praktek Langsung

Dalam teknik penyusunan laporan kerja praktek ini Penulis juga melakukan praktek langsung / terlibat langsung dalam proses pembacaan meteran listrik di PT.PLN (Persero) UPJ Sumedang Kota

c. Studi Pustaka

Dalam teknik penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis juga melakukan studi pustaka yang diambil dari sumber- sumber yang ada pada perusahaan baik itu majalah, arsip, dan profil perusahaan.

1.5 Tempat dan Lama Kerja Praktek

Tempat pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis yaitu di PT.PLN (Persero) APJ Dan UPJ Sumedang Kota yang beralamat Jln.Mayor Abdurahman No.38 Sumedang.

Lama Kerja Praktek yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari tanggal 6 Juli 2004 sampai dengan 30 Juli 2004.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Pada umumnya sistematika laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tempat dan lama kerja praktek, serta sistematika penulisan lapora

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum, pengertian pembacaan meteran listrik, cara pembacaan meteran listrik sesuai dengan pemakaian energi listrik oleh pelanggan, serta tehnik pelaksanaan pembacaan listrik di PT.PLN (Persero) UPJ Sumedang Kota.

BAB III TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTEK

Pada Bab ini menerangkan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek, dan masalah yang dihadapi penulis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini dikemukakan tentang kesimpulan dan saran yang membangun terhadap laporan kerja praktek ini.